

MAKNA VERBA 打(dǎ) SEBAGAI POLISEMI DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN

Aida Camalia Rizka

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
aida.18064@mhs.unesa.ac.id

Galih Wibisono B.A.,M.Ed.

Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya
galihwibisono@unesa.ac.id

Abstrak

Bahasa Mandarin memiliki banyak verba yang terdapat makna ganda atau polisemi, salah satunya verba 打(dǎ). Pembelajaran bahasa Mandarin, mempelajari mengenai makna verba merupakan hal yang sangat penting. Data contoh yang di dapatkan oleh peneliti dalam Kamus yang sudah beredar dan dipublikasikan, menyajikan makna verba 打(dǎ) sebagai kata yang terdapat makna ganda atau berpolisemi. Namun hambatannya, pembelajar harus memilah kembali makna yang terdapat dalam verba 打(dǎ). Terlebih lagi, hubungan antarmakna yang ada di dalam verba 打(dǎ) tidak dideskripsikan secara jelas. Maka dari itu, Penelitian ini mendeskripsikan makna yang terdapat pada verba 打(dǎ) dan hubungan antarmakna verba 打(dǎ) yang dipengaruhi oleh gaya bahasa. Pengumpulan data dilakukan dengan menjaring kalimat yang mengandung verba 打(dǎ) yang di ambil dari sumber data berupa koran elektronik 千岛日报 (qiāndǎo rìbào) yaitu surat kabar yang berbahasa Mandarin edisi yang digunakan yaitu edisi tiga bulan mulai dari bulan Juli 2021- September 2021. Makna dasar dari verba 打(dǎ) adalah memukul, sedangkan makna perluasaannya adalah bermain, memecahkan, membuka, injeksi, mencetak, menelpon, membersihkan, mengambil, menyalakan, menghilangkan. Dari hasil analisis hubungan antarmakna dasar dan makna perluasan mengalami perluasan secara metafora berjumlah 1 kalimat dan kata meluas secara metonimi berjumlah 6 kalimat dan kata meluas secara sinekdoke berjumlah 3 kalimat.

Kata kunci : Polisemi, verba, 打 (dǎ)

Abstract

In Mandarin, there are many verbs that have multiple meanings or polysemy, one of which is (dǎ). In learning Mandarin, learning verbs is very important. Among the dictionaries that have been published, the meaning of the verb (dǎ) is presented as a word with multiple meanings or polysemy. However, the obstacle is that the learner must re-sort the meaning contained in the verb (dǎ). Moreover, the relationship between meanings in the verb (dǎ) is not clearly described. Therefore, this study describes the meaning contained in the verb (dǎ) and the relationship between the meanings of the verb (dǎ) which is influenced by language style. Data collection was carried out by capturing sentences containing the verb (dǎ) taken from a data source in the form of an electronic newspaper (qiāndǎo rìbào) which is a Chinese-language newspaper, the edition used is a three-month edition starting from July 2021-September 2021. The basic meaning of the verb (dǎ) is hitting, while its extended meaning is playing, breaking, opening, injection, printing, calling, cleaning, taking, lighting, eliminating. From the results of the analysis of the relationship between the basic meaning and the expanded meaning, there is a metaphorical expansion of 1 sentence and the word expanding metonymically totaling 6 sentences and the word expanding synecdochically totaling 3 sentences.

Keywords: (dǎ) verb, polysemy, relationship between meanings.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam mengutarakan pikiran dan perasaan kepada manusia. Pendapat ini sejalan dengan yang diungkapkan Pateda (2011:7) mengatakan bahasa adalah sarana untuk mengutarakan isi pemikiran seseorang dalam bentuk ucapan melalui perantara yaitu mulut. Tetapi berbahasa sering kali terjadi kesalah pahaman antara penutur dengan lawan tutur, karena terkadang maksud yang disampaikan tidak sesuai dengan apa yang dipahami oleh

orang lain hal tersebut terjadi karena adanya kata-kata yang mempunyai makna lebih dari satu dalam bahasa Indonesia disebut polisemi.

Mempelajari bahasa Mandarin harus mempelajari pemahaman makna, dan hal yang sangat penting. Karena tujuan akhir pembelajaran suatu bahasa yaitu pembelajar dituntut untuk bisa berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Menurut pendapat Sutedi (2014:113) didalam tataran linguistik semantik merupakan salah satu cabang linguistik yang mengkaji tentang makna. Semantik memegang peranan penting, karena bahasa

digunakan dalam komunikasi untuk menyampaikan suatu makna.

Kenyataan mempelajari makna dalam kosakata bahasa Mandarin ditemukan beberapa masalah. Dkesulitan yang ditemui diantaranya dari beberapa kamus yang sudah dipublikasikan, kamus Bahasa Indonesia-Mandarin (Kencono:2008) penjelasan tentang perbedaan makna dan fungsi kata yang terdapat makna ganda atau polisemi juga menjadi salah satu faktor penyebab sulitnya mempelajari bahasa Mandarin tersebut. Karakteristik setiap bahasa adalah polisemi. Parera (2004:81) mendefinisikan polisemi sebagai unsur bahasa yang memiliki arti yang berbeda tetapi masih memiliki arti yang sama dengan hubungan unsur bahasa satu dengan yang lain. Chaer (2013) mengatakan polisemi adalah sebuah satuan bahasa yang mempunyai makna lebih dari yang setiap maknanya memiliki keterkaitan satu sama lain. Contohnya adalah kata kepala, kepala yaitu anggota tertinggi badan manusia. Kata kepala dapat dipolisemikan menjadi kepala keluarga yang mempunyai arti seorang pemimpin keluarga sedangkan kepala desa mempunyai arti pemimpin daerah desa.

Bahasa Mandarin juga terdapat fenomena polisemi atau fenomena kata yang memiliki lebih dari 1 makna. Salah satunya yaitu verba 打 (*dǎ*) sebagai objek penelitian. Verba 打 (*dǎ*) mempunyai banyak makna dalam bahasa Indonesia, verba 打 (*dǎ*) salah satu kata yang paling sering digunakan dalam bahasa Mandarin dan verba 打 (*dǎ*) juga kata kerja paling dasar dalam bahasa Mandarin dan kata kerja yang dapat di gabungkan dengan banyak jenis kata untuk membangun sebuah frasa yang berbeda.

Sumber data penelitian ini menggunakan koran elektronik dengan nama terbit koran 千島日報 (*qiāndǎo rìbào*) adalah surat kabar Indonesia yang diterbitkan dalam bahasa Mandarin edisi bulan Juli 2021- September 2021 sebagai objek penelitian. Koran elektronik yakni media cetak untuk menyebarkan berita atau alat komunikasi terhadap masyarakat luas. Menurut (Warida:2017) kamus besar bahasa Indonesia koran elektronik adalah lembaran kertas yang bertulis kabar, berita atau alat komunikasi terhadap masyarakat luas, terbagi dalam rubrik-rubrik dan terbit setiap hari. Koran 千島日報 (*qiāndǎo rìbào*) digunakan sebagai objek penelitian karena kalimat di dalam koran tersebut lebih beragam dan serta dapat dijangkau oleh para pembaca. Berikut beberapa contoh kalimat yang mengandung verba 打 (*dǎ*):

宋江问：“你要打我，也得有个名。

Sòng jiāng wèn : “ Nǐ yào dǎ wǒ , yě dé yǒu gè míng.

(Data 1, sumber: *Qiāndǎo Rìbào* 第 6072, edisi 2 Juli 2021 p.4)

你打开视频，从书架上找本书。

Nǐ dǎ kāi shì pín, cóng shū jià shàng zhǎo běn shū.

(Data 10, sumber: *Qiāndǎo Rìbào* 第 6072, edisi 3 September 2021 p.7)

Makna dasar dari kalimat di atas pada data (1)

mempunyai makna memukul. Memukul dengan menggunakan sebuah tangan, sedangkan dalam data (2) verba 打 (*dǎ*) tidak bermakna memukul lagi melainkan memiliki arti membuka tetapi makna tersebut masih berhubungan dengan menggunakan tangan. Kalimat di atas mengalami makna perluasan secara metafora karena makna memukul dan membuka masih mempunyai kesamaan yaitu dengan tindakan fisik yang menggunakan tangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana klasifikasi makna verba 打 (*dǎ*) sebagai polisemi dalam kalimat bahasa Mandarin? (2) Bagaimana deskripsi hubungan antarmakna dasar dan makna perluasan verba 打 (*dǎ*)? Sejalan dengan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah: (1) mengklasifikasi makna verba 打 (*dǎ*) sebagai polisemi dalam kalimat bahasa Mandarin pada koran elektronik 千島日報 (*qiāndǎo rìbào*) (2) mendeskripsikan hubungan antarmakna polisemi verba 打 (*dǎ*) dalam kalimat bahasa Mandarin pada koran elektronik 千島日報 (*qiāndǎo rìbào*).

KAJIAN TEORI

1. Hakikat Semantik

Konsep semantik pertama kali diperkenalkan pada abad ke-19, lebih dahulu dibanding pragmatik yang dikenal pada abad ke-20. Kata semantik berasal dari bahasa Yunani *sema* yang artinya tanda atau lambing. Kata semantik kemudian disepakati sebagai istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari tentang tanda-tanda linguistik, oleh karena itu kata semantik dapat di artikan sebagai ilmu tentang makna atau tentang arti yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa fonologi, gramatika dan semantik (Chaer, 2007:284). Dalam buku asas-asas linguistik umum (2016) Verhaar berpendapat semantik adalah cabang sistematik bahasa yang menyelidiki mengenai makna.

2. Polisemi

Penelitian mengenai polisemi selalu berhubungan dengan makna dari sebuah kata. Polisemi mempunyai arti yang merupakan relasi yang terjadi antarmakna atau sebuah kata yang memiliki banyak makna, namun setiap makna memiliki hubungan atau keterkaitan. Polisemi adalah antarmakna yang memiliki banyak makna, tetapi setiap makna mempunyai hubungan satu sama lain. Parera (2004:81) berpendapat polisemi adalah makna sebenarnya yang di perluas dari bagian makna yang dimiliki kalimat tersebut, oleh karena itu makna yang terdapat dalam kata yang berpolisemi saling berkaitan satu dengan yang lain.

Konsep teori polisemi Li (1987:321) juga mengatakan 一词多义是一个词有两个或两个以上的意义 *yīcíduōyì shì yī ge cí yǒu liǎng ge huò liǎng ge yǐshàng de yìyì* Artinya polisemi adalah makna sebenarnya sebuah kata atau frase yang mempunyai makna lebih dari satu.

3. Verba 打(dǎ)

Yip po ching berpendapat dalam bahasa Mandarin juga memiliki polisemi salah satunya yaitu verba 打(dǎ) yang berarti memukul tetapi jika di gabungkan dalam kata lain maka maknanya juga dapat berubah berbentuk seperti dalam kalimat berikut:

a. 我给你打电话

Wǒ gěi nǐ dǎ diànhuà.

Saya meneleponmu

Frase dalam kalimat tersebut memiliki arti menelepon.

b. 我给你打针

wǒ gěi nǐ dǎzhēn.

Saya akan menyuntikmu

Frase dalam kalimat tersebut memiliki arti menyuntik

c. 我给你打针

wǒ gěi nǐ dǎzhēn

saya memberimu diskon

Frase dalam kalimat tersebut memiliki arti memberi diskon

Selain itu kata kerja da digolongkan sebagai kata kerja tindakan, Yip Po Ching (2018:13) berpendapat mengklasifikasikan verb 打(dǎ) sebagai kata kerja dari tindakan fisik yaitu yang melibatkan bagian tubuh tertentu, Contoh : kata kerja kontak fisik, kata kerja tindakan fisik dengan alat, kontak tangan. Gao (2001:10) mengungkapkan verba 打(dǎ) adalah kata kerja yang domain besar dalam bahasa Mandarin dan polisemi bertingkat tinggi

Dari bentuk polisemi maka dapat mengetahui makna dan perluasan makna sebuah kata yang mudah dipahami dalam sebuah teks.

4. Hubungan Makna Perluasan dengan Gaya Bahasa

Yip Po-Ching (2015 :124) mendeskripsikan hubungan antar makna dengan gaya bahasa sebagai berikut :

- Majas Metafora yakni gaya bahasa yang dipergunakan untuk mengungkapkan suatu perbandingan berdasar kepada suatu persamaan dan mengabaikan suatu perbedaan.
- Majas Metonimi yang memiliki pengertian majas yang mengumpamakan sesuatu hal untuk mengungkapkan sebuah hal atau masalah berdasarkan konteks peristiwa yang sama atau mirip berdasarkan konteks tersebut.

- Sinekdok gaya bahasa yang umumnya digunakan untuk memberikan gambaran suatu masalah umum dengan suatu hal yang lebih spesifik atau bersifat khusus begitu juga sebaliknya.

METODE

Penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif menggunakan data primer berupa teks pada koran elektronik, dan data sekunder yang berupa penelitian yang terdahulu, oleh karena itu metode penelitian bersifat terencana. Setiap penelitian, data akan menjadi patokan yang penting bagi penulis.

Data utama dalam penelitian ini adalah koran elektronik yang mengandung verba 打(dǎ) karena penulis menginginkan sampel kalimat yang lebih beragam. Peneliti membatasi hanya tiga bulan, karena cakupan sampel yang sangat luas.

Pengumpulan data menggunakan teknik catat sebagai pengumpulan data yang menjangkau sumber data yang berupa koran elektronik berbahasa Mandarin, 千岛日报(*qiāndǎo rìbào*), pengumpulan data difokuskan pada edisi Juli 2021-September 2021. Selanjutnya penulis mencatat kalimat-kalimat bahasa Mandarin yang mempunyai makna verba 打(dǎ) untuk dianalisis. Metode padan translasional sebagai teknik analisis data yaitu pemakaian teknik pilah unsur sebagai teknik dasar dan teknik hubung banding dengan bahasa Indonesia. Sudaryanto (1993:15) berpendapat metode padan translasional adalah cara untuk menentukan patokan dalam menganalisis data yang alat penentunya bahasa yang berbeda.

Berdasarkan langkah-langkah yang digunakan, teknik yang dipakai dalam analisis data menggunakan metode padan translasional yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik yang pertama dilakukan adalah teknik dasar dilanjutkan dengan teknik lanjutan. Teknik dasar yaitu teknik memilah untuk unsur penentu yang di pakai dalam objek yang akan di teliti yaitu verba 打(dǎ) dan menggunakan teknik pilah translasional yaitu arti dari verba 打(dǎ) dalam bahasa Indonesia sebagai penentu dan di bandingkan kesamaan dan perbedaannya yang terdapat pada unsur bahasa lain. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan cara membandingkan makna dasar dan makna perluasan yang terdapat dalam 打(dǎ), selanjutnya mendeskripsikan hubungan antar makna yang terdapat pada makna dasar dan makna perluasan.

Berikut langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Mengklasifikasi makna verba 打(dǎ) yang mempunyai padanan kata dalam bahasa Indonesia.
- Menentukan makna yang pertama kali dituliskan dalam kamus dan makna perluasan.
- Mencari dan menentukan kalimat yang akan dianalisis.
- Menganalisis kalimat yang sesuai dengan makna dasar dan makna perluasan yang telah di tentukan sebelumnya.

- 5) Menjelaskan hubungan yang terdapat makna dasar dan makna perluasan dengan menggunakan gaya bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu mengklasifikasikan makna verba 打(dǎ) sebagai polisemi dalam kalimat Bahasa Mandarin dan hubungan antarmakna verba 打(dǎ) sebagai polisemi dalam kalimat bahasa Mandarin yang terdapat pada koran elektronik (*qiāndǎo ribào*).

A. Hasil Analisis Klasifikasi Makna Verba 打(dǎ)

Dari sumber data yang berasal dari koran elektronik (*qiāndǎo ribào*), ditemukan sebanyak 10 macam polisemi. Berikut tabel beserta hasil analisis mengenai klasifikasi polisemi makna verba 打(dǎ) menurut Liang (2014:56) dalam koran elektronik 千島日報(*qiāndǎo ribào*).

Tabel 1. Jumlah dan Makna Verba 打(dǎ)

No	Makna verba 打(dǎ)	Jumlah
1.	Memukul	10 kalimat
2.	Memusnahkan, melenyapkan, menghilangkan	5 kalimat
3.	Membuka, menggali	5 kalimat
4.	Memecahkan, merusak	5 kalimat
5.	Memproyeksikan suara	2 kalimat
6.	Mencetak, menggambar	2 kalimat
7.	Bermain	10 kalimat
8.	Injeksi/suntikan	3 kalimat

1. Memukul

Pada data yang diperoleh, ditemukan 9 kalimat yang mempunyai makna memukul atau mengenakan suatu benda yang keras atau berat. Kalimat tersebut yaitu:

a. Kalimat 1

“他狠地打了狼”

“Tā hěn de dǎ le láng”.

Dia memukul serigala sangat keras

(Data 9, sumber: *Qiāndǎo Ribào* 第 6072, edisi 3 September 2021 p.7)

Pada kalimat (1) di atas verba 打(dǎ) memiliki makna memukul, merupakan makna dasar verba 打(dǎ). Makna dasar dapat diketahui dengan melihat makna yang pertama kali muncul pada kamus. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kamus bahasa Mandarin, makna yang muncul pertama kali dari verba 打(dǎ) yaitu memukul. Jika kalimat di atas ditelaah bahwa subjek dalam kalimat tersebut memukul menggunakan tenaga tangan yang kuat.

b. Kalimat 2

“妹妹没有专美国学校听力，而去学打字补习中文”。

“Mèimei méiyǒu zhuān měiguó xuéxiào tīnglì, ér qù xué dǎzì bǔxí zhōngwén.”

Dia bersekolah di Amerika, dia belajar memperbaiki bahasa Inggris dan belajar mengetik bahasa China.

(Data 10, sumber: *Qiāndǎo Ribào* 第 6072, edisi 4 September 2021 p.7)

Pada kalimat (2) verba 打(dǎ) mempunyai makna mengetik. Dalam bahasa Indonesia mengetik mempunyai dua arti yaitu menulis dengan menggunakan mesin ketik dan memukul-mukul atau mengetuk dengan jari sehingga dapat berbunyi “tik-tik”. Mengetik salah satu bagian dari makna verba 打(dǎ) yang dikemukakan oleh Liang (2014:56) yaitu memukul dengan alat atau tangan. Mengetik juga sebuah kegiatan terhadap teks yang dimasukkan pada alat seperti kalkulator, mesin ketik, komputer dengan menekan tombol pada papan ketik. Konteks kalimat diatas menjelaskan bahwa seseorang ingin belajar mengetik agar dapat mengasah dan mengembangkan kemampuannya dalam mengetik.

c. Kalimat 3

“玩乒乓就时，马李打得很强所以球飞得很远，看不看到”。

“Wán pīngpāng jiù shí, mǎ lǐ dǎ dé hěn qiáng suǒyǐ qiú fēi dé hěn yuǎn, kàn bù kàn dào”.

Saat bermain bola pingpong, mali memukul dengan kuat sehingga bolanya tidak dapat terlihat.

(Data 11, sumber: *Qiāndǎo Ribào* 第 6075, edisi 20 September 2021 p.8)

Pada kalimat (3) dalam verba 打(dǎ) mempunyai makna yang sama dengan kalimat (1) adalah memukul. Kalimat tersebut memiliki subjek memukul bola menggunakan alat dengan sangat kuat sehingga bola tersebut terbang jauh sampai tidak terlihat. Liang (2014:56) berpendapat verba 打(dǎ) adalah kata kerja tindakan yang merujuk paling dasar dari tangan dan merujuk berbagai tindakan yang melibatkan kontak fisik.

d. Kalimat 4

“你打得我后背现在还疼呢”

“Nǐ dǎ dé wǒ hòu bèi xiànzài hái téng ne”.

Kamu memukul punggung saya saat ini saya terasa sakit.

Pada kalimat diatas mempunyai makna memukul sejalan dengan pendapat Liang (2014:56) adalah memukul. konteks dalam kalimat diatas menjelaskan bahwa seseorang yang terkena pukulan yang mengenai bagian tubuh sehingga tubuh tersebut terasa sakit. Dari konteks kalimat diatas bahwa memukul bukan hanya peristiwa peristiwa tangan mengenai, objek secara langsung tetapi dapat melalui dengan perantara suatu benda.

2. Memusnahkan atau menghilangkan.

Pada data yang diperoleh, ditemukan 7 kalimat yang mempunyai makna memusnahkan atau menghilangkan. Kalimat tersebut yaitu:

a. Kalimat 1

“爸爸对哥哥说我去打鼠打完鼠就回来”。

Bàba duì gēgē shuō wǒ qù dǎ shǔ dǎ wán shǔ jiù huí lái.

ayah berkata kepada kakak laki-laki, saya pergi setelah memusnahkan hewan.

(Data 1, sumber: *Qiāndǎo Ribào* 第 6026, edisi 8 Juli 2021 p.19)

Pada kalimat (1) diatas verba 打(*dǎ*) mempunyai makna memusnahkan. Jika ditelaah dalam kalimat tersebut, menjelaskan sang ayah mengatakan kepada anak laki-laki untuk menunggu karena akan pergi setelah melawan seekor tikus dengan mendatangi seekor tikus untuk memusnahkannya. Kata memusnahkan memiliki makna melenyapkan dan menghilangkan. Sependapat dengan Liang (2014:56) mengatakan makna lain verba 打(*dǎ*) adalah memusnahkan.

b. Kalimat 2

“在学校我们看到老师在打扫”。

Zài xuéxiào wǒmen kàn dào lǎoshī zài dǎsǎo.

Saat di sekolah mereka sedang melihat guru sedang menyapu.

(Data 3, sumber: *Qiāndǎo Ribào* 第 6026, edisi 20 Juli 2021 p.20)

Pada kalimat (2) diatas verba 打(*dǎ*) mempunyai makna menyapu. Pada dasarnya kata menyapu mempunyai arti membersihkan dengan alat. Selain itu menyapu mempunyai makna membuang sesuatu yang tidak diperlukan seperti sampah agar menjadi bersih, makna lainnya yaitu menghilangkan atau memusnahkan hal yang mengganggu. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Liang, 2014:56) yang mengatakan makna lain verba 打(*dǎ*) adalah memusnahkan, menghilangkan.

3. Membuka atau Menggali

Pada data yang diperoleh, ditemukan 2 kalimat yang mempunyai makna membuka atau menggali suatu benda yang keras atau berat. Kalimat tersebut yaitu:

a. Kalimat 1

“今天早上我打开窗吃惊要看我的风很快”

“Jīntiān zǎoshang wǒ dǎkāi chuāng chījīng yào kàn wǒ de fēng hěn kuài.

Saat pagi hari saya membuka jendela dan terkejut melihat angin yang sangat kencang.

(Data 4, sumber: *Qiāndǎo Ribào* 第 60486, edisi 4 Agustus 2021 p.10)

Pada kalimat (1) diatas verba 打(*dǎ*) mempunyai makna membuka. Makna kata membuka dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah menjadikan tidak tertutup. Liang (2014:56) berpendapat bahwa

salah satu makna verba 打(*dǎ*) adalah membuka. Makna kata membuka dalam kalimat (1) subjek membuka jendela dan terkejut melihat angin yang sangat kencang.

b. Kalimat 2

“爸爸打开电脑看电影”。

“Bàba dǎkāi diànnǎo kàn diànyǐng”

“Ayah membuka laptop dan melihat film”

(Data 14, sumber *Qiāndǎo Ribào*, edisi 10 September 2021)

Pada kalimat (2) mempunyai makna membuka. Pada kalimat (1) dan kalimat (2) verba 打(*dǎ*) mempunyai makna yang sama yaitu membuka, pada kalimat (2) makna membuka tidak lagi menyingkap penutup untuk melihat isi pada suatu benda dalam kalimat diatas menekan tombol power untuk melihat isi dalam komputer. Dalam konteks kalimat di atas menjelaskan bahwa subjek (menghidupkan) membuka komputer untuk melihat film. Berdasarkan penjelasan kalimat di atas bahwa makna verba pada kalimat (2) di atas yaitu membuka komputer untuk menampilkan sesuatu.

4. Memecahkan atau merusak

Pada data yang diperoleh, ditemukan 2 kalimat yang mempunyai makna memusnahkan atau menghilangkan. Kalimat tersebut yaitu:

a. Kalimat 1

“马李和李娜 在草地上篮球马李不小心打破了妈妈的花盒，妈妈很生气”。

“Mǎ lǐ hé lǐ nà zài cǎodì shàng lánqiú mǎ lǐ bù xiǎoxīn dǎpò le māma de huā hé, māma hěn shēngqì”.

Mali dan lina bermain bola basket di halaman rumah, mali tidak berhati-hati saat bermain sehingga memecahkan pot bunga, mama sangat marah.

(Data 5, sumber: *Qiāndǎo Ribào* 第 6020, edisi 8 Agustus 2021 p.10)

pada kalimat (7) diatas verba 打(*dǎ*) mempunyai makna memecahkan. Memecahkan berarti merusakkan hingga pecah menjadi beberapa bagian. Kalimat (7) kata memecahkan mempunyai arti merusakkan sebuah pot bunga menjadi beberapa bagian yang disebabkan oleh suatu bola basket yang mengenai bagian dari pot bunga tersebut yang mengakibatkan menjadi pecah. Hal ini sesuai dengan pendapat (Liang 2014:56) yang mengatakan makna lain verba 打(*dǎ*) adalah memecahkan, merusak.

5. Memproyeksi Suara

Pada data yang diperoleh, ditemukan 3 kalimat yang mempunyai makna memproyeksi suara atau menelepon. Kalimat tersebut yaitu:

a. Kalimat 1

“他气得浑身哆嗦，打电话叫公安局把个体户抓起来”。

“Tā qì dé húnshēn duōsuǒ, dǎ diànhuà jiào gōng’ān jú bǎ gètíhù zhuā qílái”

Dia sangat ketakutan karena marah, lalu menelpon keamanan untuk menangkapnya.

(Data 11, sumber: *Qiāndǎo Ribào* 第 6093, edisi 20 September 2021 p.10)

Pada kalimat (1) diatas verba 打(dǎ) mempunyai makna menelepon. Menelepon mempunyai makna berbicara dengan menggunakan alat pesawat telepon yang dapat berkomunikasi dengan orang yang jauh. Hal tersebut pada kalimat (8) subjek yang tinggal jauh dapat melakukan komunikasi dengan mendengarkan suara dengan menggunakan pesawat telepon atau memproyeksi suara. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Liang (2014:56) yang mengatakan makna lain verba 打(dǎ) adalah memproyeksikan suara.

b. Kalimat 2

“我的奶奶打电话在家想问妈妈生病”。

“Wǒ de nǎinai dǎ diànhuà zàijiā xiǎng wèn māmā shēngbìng”

Nenek saya menelepon nomor rumah, untuk mengetahui mama sakit apa

(Data 6, sumber: *Qiāndǎo Ribào* 第 6053 edisi 10 Agustus 2021 p.20)

Pada kalimat di atas verba 打(dǎ) memiliki makna yang sama dengan kalimat (1) yaitu menelepon. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Liang (2014:56) yang menyatakan bahwa makna lain dari verba 打(dǎ) adalah memproyeksi suara. Jika ditelaah kalimat diatas menjelaskan seorang nenek menelpon untuk menanyakan kepada seorang anak yang sedang sakit.

6. Mencetak atau Menggambar

Pada data yang diperoleh, ditemukan 1 kalimat yang mempunyai makna mencetak atau menggambar. Kalimat tersebut yaitu:

a. Kalimat 1

“她们忙着打印各类教学材料，办公室里”。

“Tāmen mángzhe dǎyìn gè lèi jiàoxué cáiliào, bàngōngshì lǐ”

Mereka sibuk mencetak bahan ajar dikantor.

(Data 7, sumber: *Qiāndǎo Ribào* 第 6090, edisi 11 Agustus 2021 p.9)

Pada kalimat diatas verba 打(dǎ) mempunyai makna mencetak. Mencetak dalam konteks kalimat di atas mencetak sebuah dokumen berupa angka pada kertas. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata mencetak yaitu membuat gambar atau tulisan pada kertas dengan tinta yang ditekankan pada kertas. Dari penjelasan diatas membuktikan makna verba 打(dǎ) pada kalimat (12) sesuai dengan pendapat Liang (2014:58) bahwa makna lain dari verba 打(dǎ) adalah mencetak.

7. Bermain

Pada data yang diperoleh, terdapat 3 kalimat yang mempunyai makna bermain. Kalimat tersebut yaitu:

a. Kalimat 1

“她却说“我就是喜欢打乒乓球”。

Tā què shuō “wǒ jiù shì xǐ huān dǎ pīng pāng qiú.”

Dia mengatakan, "Saya hanya suka bermain tenis meja.

(Data 8, sumber: *Qiāndǎo Ribào* 第 6090, edisi 14 Agustus 2021 p.14)

Pada kalimat di atas verba 打(dǎ) mempunyai makna bermain. Bermain pada kalimat tersebut melakukan sesuatu untuk bersenang-senang. Pada kalimat (1) dapat diketahui bahwa subjek suka bermain tenis meja, dapat diketahui bahwa permainan bola tenis meja merupakan permainan yang menyenangkan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Liang (2014:58) bahwa makna lain dari verba 打(dǎ) adalah bermain.

b. Kalimat 2

“弟弟喜欢看电脑和打游戏”。

Dìdì xǐhuān kàn diànnǎo hé dǎ yóuxì.

Adik suka melihat komputer dan bermain game (Data 19, sumber: *Qiāndǎo Ribào* 第 6072 edisi 3 September 2021 p.08)

pada kalimat (2) diatas verba 打(dǎ) mempunyai makna bermain. Pada kalimat (1) verba 打(dǎ) mempunyai makna yang sama dengan kalimat (1), tetapi perbedaannya yaitu kalimat (2) subjek bermain game hanya dengan menggunakan kecepatan tangan, tetapi kalimat (1) subjek bermain tenis tidak hanya dengan kekuatan tangan tetapi membutuhkan kecepatan kaki dan keseimbangan badan, maka makna kata dari bermain pada kalimat (2) adalah memainkan game yang hanya menggunakan kecepatan tangan.

8. Menyemprotkan atau Injeksi

Pada data yang diperoleh, ditemukan 2 kalimat yang mempunyai makna menyemprotkan atau Injeksi. Kalimat tersebut yaitu:

a. Kalimat 1

“护士说他肚子，护士给它

打针时，我不敢看，因为我很怕针”。

Hùshì shuō tā dùzi, hùshì gěi tā dǎzhēn shí, wǒ bù gǎn kàn, yīnwèi wǒ hěn pà zhēn.

(Data 2, sumber: *Qiāndǎo Ribào* 第 6090, edisi 9 juli 2021 p.7)

Pada kalimat di atas verba 打(dǎ) mempunyai makna menyuntik. Kata menyuntik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti memasukkan obat dan sebagainya dengan jarum (semprot). Hal ini sejalan dengan pendapat Liang (2014:56) menyatakan bahwa makna lain dari verba 打(dǎ) ialah injeksi atau menyuntik.

Pada kalimat (10) diatas menjelaskan bahwa seorang menyuntikkan obat kepada dia yang sedang sakit diare. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa arti menyuntik pada kalimat diatas yaitu menyemprotkan obat melalui jarum suntik ke dalam tubuh.

B. Hubungan antarmakna dan makna perluasan pada verba 打(dǎ)

Peneliti kemudian menganalisis dan mengklasifikasikan Makna verba 打(dǎ) sebagai Hubungan antarmakna dalam polisemi berbentuk Metafora, Metonimi, Sinekdok. Berikut hasil analisis hubungan antarmakna dalam polisemi dalam Koran 千岛日报 (qiāndǎo rìbào) Edisi Juli – September 2021 sebagai berikut :

Tabel 2. Hubungan Antarmakna dalam Polisemi

No	Makna verba 打(dǎ)	Hubungan antarmakna		
		Metafora	Metonimi	sinekdok
1.	Memukul merupakan makna dasar atau makna sebenarnya, tidak ada hubungan antara gaya bahasa	-	-	-
2.	Memusnahkan	√	-	-
3.	Membuka	-	√	-
4.	Memecahkan	-	√	-
5.	Menelefon	-	√	-
6.	Mencetak	-	√	-
7.	Bermain	-	√	-
8.	Injeksi	-	√	-
9.	Memperkirakan	-	√	-
10.	Melakukan	-	-	√

1. Metafora

Memusnahkan atau Menghilangkan

Majas Metafora dalam penelitian ini memiliki satu bentuk kalimat yakni kalimat :

“姐姐擦窗户，妹妹打扫客厅，小弟弟在她的房间里画画”。

“Jiějiě cā chuānghù, mèimei dǎsǎo kètīng, xiǎo dìdì zài tā de fángjiān lǐ huà huà”

Kakak membersihkan jendela, adik perempuan menyapu dan adik laki-laki di dalam kamar menggambar.

(Data 3, sumber: Qiāndǎo Rìbào 第 6090, edisi 13 Juli 2021 p.9)

Majas metafora kali ini membahas mengenai makna kata menghilangkan yang sebenarnya memiliki pengertian pemusnahan, namun dalam majas Metafora kali ini kata Memusnahkan memiliki pengertian pembersihan, untuk menghilangkan atau memusnahkan debu yang ada. Hubungan antara makna dasar memukul dan makna perluasan membersihkan adalah menunjukkan suatu tindakan yang menggunakan tangan. Seseorang membersihkan yaitu proses menghilangkan kotoran yang ada. Kegiatan membersihkan tersebut mempunyai keterkaitan dengan makna dasar memukul yaitu kegiatan

tindakan fisik yang menggunakan tangan. Majas metonimi yang mempengaruhi karena adanya kedekatan gerakan yang jadi yang dimaksud kegiatan memukul adalah mengenakan suatu benda yang keras dengan kekuatan, kegiatan membersihkan juga kegiatan yang menggunakan kekuatan untuk menggerakkan alat yang dipakai untuk membersihkan kotoran.

2. Metonimi

Dalam data ini memiliki 7 bentuk kata yang memiliki dan mengandung majas metonimi diantaranya yakni :

a. Membuka

“今天早上我打开窗吃惊要看我的风很快。”

“Jīntiān zǎoshang wǒ dǎkāi chuāng chījīng yào kàn wǒ de fēng hěn kuài.”

Pagi hari saya membuka jendela dan terkejut melihat angin yang sangat kencang.

(Data 4, sumber: Qiāndǎo Rìbào 第 60486,

edisi 4 Agustus 2021 p.10)

qiāndǎo rìbào hal 6: edisi 3 September 2021.

Kalimat tersebut memiliki makna dasar memukul menjadi luas membuka. Hubungan antarmakna dasar memukul dan makna perluasan membuka yaitu memiliki kesamaan dalam melakukan tindakan yaitu menggunakan tangan. Pada saat kita membuka benda dasarnya menggunakan tangan. Dapat diketahui majas yang mempengaruhi adalah majas metonimi karena adanya kedekatan antara makna dasar memukul dengan makna perluasan membuka dalam gerakan.

b. Memecahkan

“马李和李娜 在草地上篮球马李不小心打破了妈妈的花盆，妈妈很生气。”

“Mǎ lǐ hé lǐnà zài cǎodì shàng lánqiú mǎ lǐ bù xiǎoxīn dǎpòle māmā de huā hé, māmā hěn shēngqì.”

(Data 22, sumber: Qiāndǎo Rìbào 第

6090, edisi 28 September 2021 p.10)

Memiliki arti “Mali dan lina bermain bola basket di halaman rumah, mali tidak hati-hati dan memecahkan pot bunga mama, mama sangat marah.”

Kalimat diatas makna dasar memukul menjadi memecahkan hubungan antarmakna dasar memukul dengan makna perluasan memecahkan yaitu tindakan yang menyebabkan akibatnya yang sama. Memecahkan memiliki arti membuat menjadi pecah karena adanya suatu benturan yang sangat kuat atau pukulan yang sangat kuat dengan suatu benda. Hal tersebut dapat diketahui dalam kalimat di atas dan dapat dibuktikan bahwa majas juga mempengaruhi perluasan makna memukul menjadi memecahkan adalah majas metonimi karena mendeskripsikan cara yang digunakan untuk tujuan atau akibatnya.

c. **Memproyeksi Suara**

"她打电话请我帮忙，说她的笔记本电脑密码锁住了。"

"Tā dǎ diàn huà qǐng wǒ bang máng, shuō tā de bǐ jì běn diàn nǎo mǐ mǎ suǒ zhù le."

Memiliki arti yakni, Dia menelpon saya saat sedang sibuk, dia berbicara sandi laptop terkunci. (Data 8, sumber: *Qiāndǎo Ribào* 第 6059, edisi 19 Agustus 2021 p.10)

Kalimat diatas makna dasar memukul meluas menjadi menelepon. Hubungan antarmakna dasar memukul dan makna perluasan menelepon yaitu melakukan suatu tindakan yang menggunakan tangan. Untuk menggunakan menelepon maka harus menekan dengan jari tombol angka atau nomor telepon yang akan dituju. Kegiatan tersebut dapat mendengarkan suara lawan bicara. Dari penjelasan tersebut bahwa majas yang mempengaruhi perluasan makna dasar memukul meluas menjadi menelepon adalah majas metonimi karena suatu konsep komunikasi yang menjadi acuannya.

d. **Mencetak**

"他们将卖车所得的部分钱，70 万 盾买 了一台 打印机，用来印制假钞。"

"Tā men jiāng mài chē suǒ dé de bù fèn qián, 70 wàn dùn mǎi le yī tái dǎ yìn jī, yòng lái yìn zhì jiǎ chāo."

Memiliki Pengertian yakni Mereka membeli cetak mesin seharga 700.00 dari hasil penjualan mobil dan cetak mesin itu untuk mencetak uang kertas palsu)

(Data 14, sumber: *Qiāndǎo Ribào* 第 6090, edisi 10 September 2021 p.12)

Kalimat tersebut memiliki makna dasar memukul meluas menjadi mencetak, hubungan antarmakna dasar memukul dengan makna perluasan mencetak adalah sebuah tindakan yang melibatkan tangan sebagai alat perantara dalam gerakan. pada konteks kalimat diatas kata mencetak berarti memukul atau menepuk-nepuk dengan lembut. Berdasarkan hal tersebut dalam kalimat tersebut juga gerakan seperti memukul. Majas yang mempengaruhi perluasan dan makna dasar menjadi mencetak adalah majas metonimi karena ada keterkaitannya.

e. **Bermain**

"她却说"我就是喜欢打乒乓球"

"Tā què shuō "wǒ jiù shì xǐ huān dǎ ping pāng qiú."

(Data 8, sumber: *Qiāndǎo Ribào* 第 6090, edisi 14 Agustus 2021 p.14)

Memiliki pengertian yakni Dia berbicara, "Saya hanya suka bermain tenis meja"

Kalimat diatas memiliki makna dasar memukul mengalami perluasan makna menjadi bermain. Hubungan antarmakna dasar memukul dan makna perluasan bermain adalah pada

penggunaan tangan sebagai alat atau penggerak. Dalam konteks kalimat di atas kata bermain tenis meja memiliki arti memukul atau menangkis bola dengan menggunakan raket dan bertemunya antara bola dan raket. penjelasan tersebut bahwa majas yang mempengaruhi perluasan makna memukul menjadi bermain adalah majas metonimi karena ada kedekatannya dalam gerakan dan ruang.

f. **Injeksi / Suntikan**

"护士说他肚子，护士给它

打针时，我不敢看，因为我很怕针”。

Hùshì shuō tā dùzi, hùshì gěi tā dǎzhēn shí, wǒ bù gǎn kàn, yīnwèi wǒ hěn pà zhēn.

(Data 5, sumber: *Qiāndǎo Ribào* 第 6090, edisi 20 September 2021 p.7)

Kalimat tersebut mempunyai makna dasar memukul meluas menjadi injeksi atau suntikan. Hubungan antar makna dasar memukul dan suntikan adalah menunjukkan adanya gerakan dorongan yang menggunakan tangan. Suntikan adalah kegiatan yang menyempatkan cairan ke dalam tubuh tersebut yaitu bagian tangan dan bagian tubuh yang lainnya dengan menggunakan gerakan dorongan yang melibatkan tangan. Dalam melakukan kegiatan suntik kita memakai tangan untuk memasukkan jarum ke dalam tubuh. Saat memasukkan jarum tersebut sebuah pukulan antara jarum dengan kulit kita, dapat disimpulkan bahwa majas yang mempengaruhi perluasan makna memukul menjadi suntik/injeksi adalah majas metonimi, karena adanya kedekatan gerakan.

3. **Sinekdok**

a. **Melakukan**

"她决定去国外打工离开妻子”。

"Tā juéding qù guówài dǎgōng líkāi qīzi" .

Dia memutuskan untuk bekerja di luar negeri dan meninggalkan istrinya.

(Data 21, sumber: *Qiāndǎo Ribào* 第 6092 edisi 27 September 2021 p.12)

Pada kalimat diatas makna memukul meluas menjadi melakukan. Hubungan antarmakna dasar memukul dan makna perluasan melakukan yaitu berhubungan dengan sesuatu tindakan. Jika kata memukul lebih khusus untuk melakukan sebuah tindakan dengan menggunakan tangan atau benda, maka kata melakukan yaitu sebuah bentuk umum yang tidak mendeskripsikan kegiatan yang hanya dengan tangan saja tetapi lebih luas lagi. Dalam kalimat dapat disimpulkan bahwa majas yang mempengaruhi perluasan makna memukul menjadi melakukan adalah majas sinekdok karena adanya perubahan bentuk dari tindakan yang khusus menjadi tindakan umum.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah di jelaskan serta pendahuluan latar belakang yang dijabarkan. Peneliti menemukan makna verba 打(dǎ) yang terdapat pada koran elektronik 千岛日报 (qiāndǎo rìbào) edisi juli 2021-September 2021 yaitu: memukul, bermain, membuka, berkelahi, menyerang, menyapu, mencetak, injeksi, memecahkan, menggambarkan, menelepon, membuat, memusnahkan. Deskripsi makna Polisemi terdapat 26 makna verba 打(dǎ) dengan jenis-jenis kalimat Hubungan antarmakna pada polisemi verba 打(dǎ) menggunakan tiga gaya bahasa yaitu metafora, metonimi dan sinekdok. Dalam sumber data ditemukan satu makna yang mempunyai hubungan secara metafora, satu makna yang mempunyai hubungan secara sinekdok dan tujuh makna yang mempunyai hubungan secara metonimi, sedangkan hubungan metonimi yaitu memecahkan, bermain, mencetak, memproyeksikan suara, membuat, membuka sedangkan hubungan sinekdok terjadi karena adanya perubahan bentuk makna dari khusus ke umum. Membaca berita kadang kalanya seringkali harus memiliki pengertian atau pemahaman kata melebihi membaca cerita biasa, karena dalam berita tulis terkadang penulis seringkali menggunakan majas dalam proses penulisannya guna untuk memperhalus atau memperindah suatu tulisan.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah kita panjatkan Puji syukur kepada Allah SWT tuhan yang maha Esa yang telah memberikan kesehatan kita dan Rahmat dalam menyelesaikan tugas penyusunan artikel ini dengan tepat waktu. Tanpa bantuan dan dorongan dari keluarga, dosen, dan teman tidak dapat menyelesaikan artikel ini dengan itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: Kedua orang tua saya Alm. Bapak Rudyanto terima kasih untuk hari-hari singkat yang telah mendidik, menyayangi dan membimbing kami semasa kecil, dan untuk ibu Nafiah terima kasih untuk support, kerja keras dan pengorbanannya sampai detik, teruntuk kakak saya Aulia Irma terima kasih telah selalu memberi support dalam keadaan apapun, dan Bapak Galih Wibisono selaku dosen pembimbing artikel yang telah membimbing dengan sabar, tulus untuk kelancaran penulisan artikel ini sangat berterimakasih atas waktu serta masukan yang sangat membangun dalam artikel ini dan untuk Bapak Anas selaku ketua jurusan pendidikan bahasa dan sastra mandarin yang selalu memberikan motivasi dan mendoakan dalam menyusun artikel ini dan untuk Bapak Subandi dan Ibu Minto selaku penguji artikel terima kasih telah memberikan masukan dan membimbing dengan sabar.

Saran

Penelitian ini hanya berfokus pada satu sumber data tidak meluas pada sumber-sumber lain seperti makalah, novel yang mengandung kalimat-kalimat bahasa Mandarin yang lebih beragam. Selanjutnya dapat

mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, atau penelitian lanjutan oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sumber-sumber yang lain dan meneliti perbedaan 多义词 dan 谐.

Penulis berharap penelitian ini dapat membantu dalam memahami makna yang terkandung pada verba 打(dǎ).

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Ismiyati Nur. 2011. *Polisemi kata wali dan auliya dalam al-qur'an; studi kasus terjemahan Hamka dan Qurais Shihab*. Jakarta
- Agustin, Cyindhi Maya. 2013. *Analisis Verba Tsuke Sebagai Polisemi Dalam Bahasa Jepang*. Diss. Universitas Negeri Semarang.
- Anugrah B. 2017. *Analisis Verba Otusu Sebagai Polisemi Dalam Bahasa Jepang*. Diss Universitas Pendidikan Indonesia.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 1994. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Juan Juan, Chen. 2015. 动词“打”的语义演变及认知解释. Thesis. 南昌大学统招 硕士研究生
- Liang, Li Ji. (id). 2014. *Shiyong Cidian* Jakarta: Dian Rakyat.
- Ling, Y. (ed.) 2002. *Xiandai Hanyu Cidian (The Contemporary Chinese Dictionary)*, pp. 345-346. Beijing: Foreign Language Teaching and Research Press.
- Haryati, Sri. 2012. "Research and Development (R&D) sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan." *Majalah Ilmiah Dinamika* 37.1
- Prayudha. 2014. *Polisemi Pada Verba Perseptif Look: Sebuah Kajian Linguistik Kognitif*. Thesis. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Rahma, Tranika, Dewi Kusri, and Ahmad Dahidi. 2017. "Analisis Makna Verba Tomeru sebagai Polisemi Dalam Bahasa Jepang." *EDUJAPAN* 1.2
- Suhardi. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Semantik*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutedi Dedi. 2004. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa*. Yogyakarta Ar-Ruzz Media, 2015
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan aneka teknik analisis bahasa: Pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistik*. Duta Wacana University Press.
- Zhongguo Shehui. 2015 *Kexue Xueyuan Yanjiu Suo Cidian Bianji Shi Bian*.
- Xiandai Hanyu Cidian. 2018. *Běijīng: The Commercial Press*.

Tanjung, Ariani (2010) *“Polisemi: Tomeru”*
Regi Wijaya Sasmita (2017) *“Adjektiva-I*
Kitsui Sebagai Polisemi *Kajian*
Linguistik Kognitif : Skripsi



UNESA

Universitas Negeri Surabaya